

KONSERVASI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SUKAWENING MELALUI PROGRAM KKN UNIVERSITAS GALUH TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Fauzi Fathulamin Juandi¹, Muhammad Dzulpan Gymnastiar², Irma Susilawati³, Evi Septiani⁴, Erli Aprilia⁵, Ichsan Fauzan Aziz⁶, Fauzi Darmawan⁷, Muhammad Zein Anwar⁸, Winda Farida⁹, Lidia Amalia Solihah¹⁰, Ai Nurhabibah¹¹, Meylinda Nurul Aupah¹², Rizky Ananda Pratama¹³, Felicia Gestiani Putry¹⁴, Astri Anjani¹⁵, Kayan Manggala¹⁶, Ichsan Permana¹⁷, Dirgantara Dwi Nugraha¹⁸, Zahra Meira Fazrin¹⁹, Dina Saprina²⁰

Universitas Galuh, Jln. RE. Martadinata No. 150 Ciamis, Indonesia

e-mail: sukaweningkknndesa@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. KKN Universitas Galuh Tahun Akademik 2024/2025 dilaksanakan di Desa Sukawening, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis. Program ini mencakup bidang pendidikan, lingkungan, ekonomi, serta sosial budaya. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain sosialisasi sadar pajak, program GEMESIN (Gemar Menabung Sedari Dini), pengolahan TOGA, promosi UMKM lokal, konservasi lingkungan melalui penanaman pohon, serta sosialisasi dampak media sosial bagi pelajar. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, partisipasi aktif masyarakat, serta tumbuhnya kesadaran akan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa dan warga.

Kata Kunci: KKN, pemberdayaan masyarakat, pendidikan, lingkungan, Sukawening

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM Universitas Galuh, 2025). Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga berkontribusi secara nyata dalam memecahkan permasalahan di masyarakat sesuai dengan potensi lokal yang dimiliki desa.

Desa Sukawening, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, dipilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN karena memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang cukup besar, terutama di bidang pertanian, perkebunan, dan peternakan. Namun demikian, masyarakat masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan dalam pemanfaatan hasil perkebunan, rendahnya kesadaran pelestarian lingkungan, pengelolaan sampah yang belum optimal, serta pemanfaatan lahan pekarangan yang belum maksimal.

Kehadiran mahasiswa KKN Universitas Galuh di Desa Sukawening pada Tahun Akademik 2024/2025 diharapkan mampu memberikan inovasi dan solusi berbasis ilmu pengetahuan dalam menjawab permasalahan tersebut. Berbagai program kerja disusun dengan fokus pada bidang konservasi dan budaya, mencakup kegiatan edukasi, pemberdayaan masyarakat, konservasi lingkungan, hingga penguatan ekonomi kreatif.

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, pelaksanaan KKN di Desa Sukawening tidak hanya sekadar program rutin mahasiswa, tetapi juga menjadi sarana transfer pengetahuan dan teknologi tepat guna. Misalnya, melalui sosialisasi literasi digital, promosi UMKM lokal, serta penanaman pohon di daerah rawan longsor, masyarakat diajak untuk meningkatkan kesadaran kolektif terhadap pentingnya pendidikan, ekonomi kreatif, dan pelestarian lingkungan.



Dengan demikian, KKN Universitas Galuh di Desa Sukawening berperan sebagai media integrasi antara dunia akademik dan masyarakat, membangun kolaborasi untuk memperkuat ketahanan sosial, ekonomi, dan lingkungan desa, sekaligus menegaskan pentingnya kontribusi mahasiswa dalam menjawab kebutuhan nyata di lapangan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Galuh Tahun Akademik 2024/2025 di Desa Sukawening dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan **participatory action research (PAR)** yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap kegiatan. Subjek kegiatan meliputi perangkat desa, lembaga pendidikan, pelajar tingkat sekolah dasar hingga menengah, pelaku UMKM, serta masyarakat umum yang berpartisipasi dalam program konservasi dan pemberdayaan

Lokasi kegiatan terletak di Desa Sukawening, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, yang dipilih berdasarkan pertimbangan potensi pertanian, perkebunan, dan peternakan, sekaligus permasalahan yang dihadapi masyarakat, seperti keterbatasan inovasi dalam pengolahan hasil perkebunan, pengelolaan sampah yang belum optimal, serta kesadaran konservasi lingkungan yang masih rendah

Prosedur kegiatan diawali dengan tahap **orientasi dan sosialisasi**, di mana mahasiswa memperkenalkan program KKN kepada pemerintah desa dan masyarakat. Pada tahap ini dijelaskan tujuan, manfaat, serta rencana kerja yang akan dijalankan. Setelah itu, dilakukan **observasi lapangan dan inventarisasi potensi desa** melalui survei, wawancara, serta diskusi kelompok terarah (FGD) dengan tokoh masyarakat dan lembaga desa. Data yang diperoleh berupa kondisi sosial, ekonomi, lingkungan, serta kebutuhan prioritas masyarakat.

Berdasarkan hasil inventarisasi, mahasiswa merumuskan **rancangan strategi pemberdayaan** bersama masyarakat dan perangkat desa. Skala prioritas ditetapkan untuk menjawab permasalahan utama, seperti rendahnya kesadaran terhadap pajak, minimnya literasi keuangan, pengelolaan lingkungan yang belum berkelanjutan, serta kurangnya promosi produk lokal. Desain program dituangkan dalam bentuk kegiatan praktis yang terbagi menjadi program utama dan tambahan.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui **sosialisasi, pelatihan, pendampingan, serta praktik langsung**. Misalnya, edukasi literasi keuangan melalui program GEMESIN di sekolah dasar, promosi UMKM kopi dan cimpring dengan dukungan media sosial, hingga konservasi lingkungan melalui penanaman pohon di daerah rawan longsor. Kegiatan juga diperkaya dengan metode interaktif, seperti diskusi, simulasi, hingga praktik lapangan, agar masyarakat dapat langsung terlibat dan merasakan manfaat kegiatan.

Sumber data utama berasal dari partisipasi aktif masyarakat Desa Sukawening, wawancara dengan tokoh desa, serta dokumentasi kegiatan lapangan. Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi pemerintah desa, laporan Prodeskel, dan literatur pendukung yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui **observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, pencatatan lapangan, serta dokumentasi foto dan video**. Seluruh data dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menilai perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat setelah mengikuti program.



Dengan demikian, metode penelitian dalam kegiatan KKN ini berfungsi tidak hanya sebagai pedoman pelaksanaan, tetapi juga sebagai langkah sistematis dalam menemukan solusi, mengimplementasikan program, serta mengevaluasi hasil yang nyata sesuai kondisi Desa Sukawening.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Galuh Tahun Akademik 2024/2025 di Desa Sukawening menghasilkan berbagai program utama dan tambahan yang secara nyata memberikan dampak positif bagi masyarakat. Setiap program dirancang berdasarkan hasil pemetaan potensi dan permasalahan desa, kemudian diimplementasikan dengan pendekatan edukasi, pemberdayaan, dan pendampingan masyarakat.

1 Sosialisasi Sadar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Opsen Bea Balik Kendaraan Bermotor (BBNKB) disertai Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kewajiban membayar pajak sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan desa. Kegiatan dilaksanakan melalui penyuluhan bersama perangkat desa dengan metode diskusi interaktif. Hasilnya, warga menjadi lebih memahami manfaat pajak untuk pembangunan fasilitas umum serta peningkatan pelayanan publik. Dampak sosial yang tercipta adalah tumbuhnya kesadaran kolektif masyarakat terhadap pentingnya kepatuhan pajak sebagai penopang pembangunan desa.

Gambar 1. Program Sadar Pajak



2 GEMESIN (Gemar Menabung Sedari Dini)

Program ini dilaksanakan di sekolah dasar dengan memberikan edukasi literasi keuangan sejak dini. Mahasiswa mengenalkan konsep menabung, mengelola uang saku, serta pentingnya membiasakan perilaku hemat. Antusiasme siswa terlihat dari partisipasi aktif dalam kegiatan simulasi menabung. Hasil yang dicapai adalah meningkatnya pemahaman siswa tentang manfaat menabung serta lahirnya kebiasaan sederhana yang diharapkan dapat berlanjut di kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Program GEMESIN



3 Pengolahan TOGA (Tanaman Obat Keluarga Berbasis Budaya

Melalui program TOGA, mahasiswa memperkenalkan pemanfaatan lahan pekarangan untuk menanam tanaman obat seperti jahe, kunyit, dan kencur. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kemandirian masyarakat dalam menjaga kesehatan berbasis sumber daya lokal. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, mampu memahami cara menanam dan mengolah TOGA, sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada obat-obatan kimia dan menekan biaya kesehatan rumah tangga.

Gambar 3. Program TOGA



4 Mempromosikan UMKM Kopi Sukawening dan Cimpring

UMKM lokal menjadi salah satu potensi Desa Sukawening yang perlu diperkuat. Melalui program ini, mahasiswa membantu pelaku UMKM dalam memperkenalkan produk kopi dan cimpring melalui media sosial, pemasaran digital, serta pembuatan label sederhana. Dampak yang dirasakan adalah meningkatnya jangkauan pemasaran produk, sekaligus memperkenalkan



identitas desa melalui produk unggulannya. Hal ini sejalan dengan upaya memperkuat ekonomi kreatif berbasis lokal.

Gambar 4. Program Promosi UMKM



5 Sosialisasi Mengenai Leadership In Government

Program ini dilaksanakan di sekolah menengah untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai kepemimpinan, tata kelola pemerintahan, serta pentingnya keterlibatan generasi muda dalam pembangunan. Metode yang digunakan adalah diskusi, studi kasus, dan simulasi peran. Dampaknya, siswa memperoleh gambaran tentang nilai-nilai kepemimpinan dan tanggung jawab sosial, sehingga dapat menjadi bekal dalam kehidupan bermasyarakat.

Gambar 5. Program Leadership



6 Upaya Konservasi Lingkungan Melalui Penanaman Pohon di Daerah Rawan Longsor

Kegiatan konservasi dilakukan di daerah rawan longsor dengan menanam bibit pohon keras. Masyarakat dan pemuda desa dilibatkan dalam penanaman dan perawatan pohon, sehingga tumbuh kesadaran tentang pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem. Dampak jangka panjang dari kegiatan ini adalah terciptanya ruang hijau yang bermanfaat untuk mencegah bencana, menjaga kesuburan tanah, serta memperbaiki kualitas udara di desa.

Gambar 6. Program Penanaman



7 Sosialisasi Dampak Negatif dan Dampak Positif Media Sosial Bagi Pelajar Disertai Santunan Anak Yatim dan Piatu

Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah menengah dengan tujuan memberikan literasi digital kepada siswa mengenai dampak positif dan negatif media sosial. Materi yang disampaikan mencakup risiko perundungan siber, pelanggaran privasi, hingga manfaat media sosial sebagai sarana belajar. Selain itu, kegiatan disertai dengan pemberian santunan kepada anak yatim dan piatu, yang menumbuhkan nilai kepedulian sosial. Dampak kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman siswa dalam menggunakan media sosial secara bijak sekaligus menumbuhkan solidaritas di kalangan pelajar.

Gambar 7. Program Dampak Sosial Media



8 Pemasangan Papan Informasi Penguraian Sampah di Tiap Tiap Dusun yang Ada di Desa Sukawening

Sebagai upaya edukasi berkelanjutan, mahasiswa memasang papan informasi tentang jenis sampah organik dan anorganik di setiap dusun. Program ini bertujuan membangun kesadaran kolektif masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah sejak dari rumah tangga. Hasilnya, warga menjadi lebih memahami cara sederhana mengurangi volume sampah serta mulai terbiasa melakukan pemilahan sampah untuk memudahkan proses daur ulang.

Gambar 8. Program Penguraian Sampah



SIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilaksanakan di Desa Sukawening memberikan dampak positif bagi mahasiswa maupun masyarakat. Melalui berbagai program kerja, mahasiswa tidak hanya mampu mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan, tetapi juga berkontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Program-program seperti sosialisasi di bidang pendidikan, kegiatan lingkungan, kesehatan, hingga pemberdayaan masyarakat telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Partisipasi aktif masyarakat menjadi salah satu faktor pendukung utama keberhasilan kegiatan ini. Selain itu, kerja sama yang terjalin antara mahasiswa, pemerintah desa, lembaga pendidikan, serta masyarakat setempat menunjukkan bahwa kolaborasi dapat menghasilkan perubahan yang bermanfaat.

Secara keseluruhan, KKN di Desa Sukawening berhasil mencapai tujuan utamanya, yakni menumbuhkan kesadaran sosial, membangun hubungan harmonis antara mahasiswa dan masyarakat, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan desa.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Galuh Tahun Akademik 2024/2025 di Desa Sukawening, terdapat beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti agar manfaat program semakin berkelanjutan. Program edukasi yang telah dilaksanakan di sekolah-sekolah diharapkan dapat dikembangkan dengan materi yang lebih variatif serta metode yang inovatif sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa secara berkesinambungan. Kegiatan yang berfokus pada lingkungan, seperti penanaman pohon di daerah rawan longsor, sebaiknya dilanjutkan dengan sistem pemeliharaan bersama dan melibatkan kelompok pemuda desa agar keberlanjutan program dapat terjaga.



Selain itu, kegiatan sosialisasi terkait literasi digital dan dampak media sosial sebaiknya ditindaklanjuti dengan pembentukan forum atau komunitas pelajar sebagai ruang edukasi berkelanjutan. Program kesehatan seperti pemeriksaan lansia dan kegiatan olahraga bersama dapat diperkuat melalui kerja sama lintas sektor, baik dengan puskesmas maupun lembaga kesehatan lainnya, agar memberikan manfaat lebih luas. Selanjutnya, upaya dalam bidang pengelolaan sampah yang telah dimulai melalui pemasangan papan informasi perlu dilengkapi dengan pelatihan pengolahan sampah organik maupun anorganik sehingga dapat menghadirkan solusi nyata dalam menjaga kebersihan lingkungan desa.

Dengan tindak lanjut tersebut, kegiatan KKN diharapkan tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, tetapi juga memperkuat kemandirian masyarakat Desa Sukawening dalam menghadapi berbagai tantangan, sekaligus mendorong pembangunan desa yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Galuh melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun Akademik 2024/2025. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Sukawening, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, beserta seluruh perangkat desa yang telah memfasilitasi kegiatan dan memberikan dukungan sarana maupun prasarana selama program berlangsung.

Selain itu, apresiasi yang tinggi diberikan kepada masyarakat Desa Sukawening yang telah berpartisipasi aktif, menerima mahasiswa dengan tangan terbuka, serta bekerja sama dalam setiap program sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan baik. Penulis juga menyampaikan penghargaan kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, baik lembaga maupun individu, yang telah memberikan dukungan moral maupun material, sehingga kegiatan KKN ini dapat terlaksana dengan lancar serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan KKN Konservasi Dan Budaya Universitas Galuh. (2025). Ciamis.
Desa Sukawening . (n.d.). Retrieved from DESA SUKAWENING: <https://sukawening.desa.id/>
Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa . (n.d.).
Undang Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa. (n.d.).